BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deteksi gen *nuc* pasien ulkus diabetikum dengan metode PCR Konvensional, dapat disimpulkan bahwa dari 30 sampel swab pus luka diabetes melitus, terdapat 15 sampel yang menunjukkan pita DNA pada ukuran 270 bp dinyatakan positif, sedangkan 15 sampel lainnya tidak menunjukkan pita DNA dan dinyatakan negatif. Hasil tersebut menunjukkan adanya keberadaan gen *nuc* dari *Staphylococcus aureus* pada sampel yang menunjukkan positif. Degan demikian, *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang terdeteksi pada sampel ulkus diabetikum dalam penelitian ini.

Secara umum, PCR Konvensional terbukti dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk mendeteksi keberadaan *S.aureus* secara molekuler pada sampel klinis luka diabetes, sehingga berpotensi membantu proses diagnosis dini infeksi luka serta mendukung penatalaksanaan klinis yang lebih cepat dan tepat.

5.2 Saran

1. Pada Penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kultur, uji penegasan dan memeriksa jenis bakteri lain yang mungkin terdapat pada ulkus diabetikum, seperti *Streptococcus sp., Pseudomonas aeruginosa, Proteus sp., klebsiella pneumoniae* atau *Escherichia Coli.*
2. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pemeriksaan mikrobiologi yang lebih lengkap pada pasien diabetikum